

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Al-Falah telah membuktikan dirinya sebagai lembaga pendidikan dan dakwah serta sebagai lembaga sosial kemasyarakatan yang tumbuh dari bawah, dibina secara perlahan-lahan dan berkembang sesuai perkembangan dan kebutuhan masyarakat, bahkan telah memberikan warna dan corak yang khas dalam wajah masyarakat Indonesia khususnya di wilayah Kalimantan Selatan.

Pondok Pesantren Al-Falah berada di bawah naungan Yayasan yang bernama Yayasan Al-Falah yang bersifat independen, mandiri dan netral, artinya tidak berada di bawah naungan organisasi apa pun, baik organisasi politik maupun sosial masyarakat lainnya.

a. Nama

Lembaga pendidikan ini bernama Al-Falah, sebuah kata yang diambil dari lafazd adzan yang berbunyi “*Hayyā ‘A lal Falāh*”, yang bermakna “*Al Fauza Wannajāh*” (Keberuntungan dan Keselamatan). Para pendiri berkeinginan agar orang-orang yang berada di dalamnya dan orang-orang pemerhati yang membantu kelancaran pendidikan Pondok Pesantren Al-Falah ini selalu mendapat keberuntungan dan keselamatan di dunia maupun di akhirat kelak.

b. Lokasi

Pondok Pesantren Al-Falah terletak di Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Propinsi Kalimantan Selatan, dengan jarak 1 km dari ibu kota kecamatan, 10 km dari kota Banjarbaru, 23 km dari kota Banjarmasin dan 12 km dari Kantor Gubernur propinsi Kalimantan Selatan dengan lokasi titik kordinat Garis lintang = -3.44219 dan Garis Bujur = 114.73174.

Eksistensi pondok pesantren ini diluar kota, namun cukup strategis, hal ini disebabkan Pondok Pesantren Al-Falah berada ditengah-tengah lintasan jalan propinsi yang menghubungkan beberapa kabupaten dari dan ke ibukota propinsi, sekaligus juga sebagai jalan penghubung antar propinsi Kalimantan Selatan dengan Kalimantan Timur. Disamping itu letaknya juga berdekatan dengan Bandara Syamsudin Noor, hal ini merupakan promosi bagi Pondok Pesantren Al-Falah, karena orang-orang penting yang menggunakan fasilitas udara tertarik akan keberadaannya sehingga banyak yang menyempatkan diri melihat-lihat untuk mengetahui keberadaan Pondok Pesantren Al-Falah.

c. Sejarah dan Perkembangan Pondok**1) Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Al-Falah**

Berdirinya Pondok Pesantren Al-Falah yang masih muda, dipercepat oleh berbagai situasi tantangan kemerosotan akhlak dikalangan umat manusia, maka pertumbuhan dan perkembangannya sekaligus mempercepat menjadi dewasa untuk tegak dan sadar menghadapi umat

dunia pada umumnya dan lingkungan Pondok Pesantren Al-Falah khususnya, dengan mencoba membina dan menumbuhkan kader-kader muda pengemban keadilan dimuka bumi Allah yang indah dan tercinta ini.

2) Pendirian Pondok Pesantren Al-Falah

Pondok Pesantren Al-Falah didirikan pada tanggal 26 Juli 1975 M, bertepatan dengan tanggal 06 Rajab 1395 H, sedangkan operasional lembaga pendidikan ini adalah pada tanggal 12 Januari 1976 M. yang bertepatan dengan tanggal 10 Muharram 1396 H. dengan jumlah santri pada awal didirikannya berjumlah 29 orang.

Pendirian Pondok Pesantren Al-Falah yang diprakarsai oleh Al Mukarram K.H. Muhammad Tsani yang lebih dikenal dengan sebutan Guru Tani, ia merupakan seorang ulama dan mubaligh dan juga seorang pejuang yang tidak asing lagi dikalangan umat Islam di Indonesia terutama di daerah Kalimantan Selatan, Jawa dan sekitarnya, bahkan sampai ke tanah Tambilahan, Indra Giri dan Malaysia. Pendiannya di Bantu oleh para kerabat beliau serta para dermawan di Kalimantan Selatan.

Sekarang Pondok Pesantren Al-Falah berada di lingkungan pemukiman penduduk yang cukup ramai tepatnya berada pada kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru, keadaan kehidupan sosial masyarakatnya cukup baik dan agamis yang

membanggakan dan kehidupan politik yang kondusif serta keadaan ekonomi masyarakat berada pada taraf prasejahtera.

3) Ketua Umum Yayasan PonPes Al-Falah dari 1976 s.d. sekarang:

- | | |
|------------------------------------|-------------------|
| a) K.H. Muhammad Tsani | 1976–1986 |
| b) K.H. Muhammad | 1986–1993 |
| c) K.H. Mujtaba Ismail, MA | 1993–2001 |
| d) Drs.H. Muhammad Umar | 2001–2003 |
| e) Al Haj Habib Abdullah Al Habsyi | 2003–2005 |
| f) Prof. Dr. H.M. Gazali, M. Ag | 2005–2008 |
| g) K.H. Nur Syahid Ramli, Lc | 2008 s.d sekarang |

4) Para Pimpinan/Pengasuh Putera dari 1976 s.d. sekarang

- | | |
|-------------------------------------|----------------------|
| a) Al Haj. Habib Abdullah Al Habsyi | 1976 (6 bulan) |
| b) KH. Ahmad Kusasi, BA | 1976-1989 (14 tahun) |
| c) KH. Muhammad | 1989 (6 bulan) |
| d) KH. Drs.Zafuri Zumry | 1989–1990 (1 tahun) |
| e) KH. Drs.Mahlan Abbas | 1990–1991 (1 tahun) |
| f) KH. Nursyahid Ramli, Lc | 1991–2002 (11 tahun) |
| g) KH. Abdurrahman, S.Pd.I. | 2002–2011 |
| h) KH. Ahmad Suhaimi, Lc. | 2011–2014 |
| i) KH. Saipullah | 2014–2017 |
| j) KH. Syamsunie, S.Pd.I | 2017 sd sekarang |

d. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**1) Visi :**

Penguasaan Ilmu *Fardhu 'A'in* dan *kifāyah*, mengakar di tengah masyarakat, berorientasi kepada imtaq dan iptek menuju hidup mandiri.

2) Misi :

- a) Melaksanakan amanat aqidah ahlussunnah wal jama'ah melalui pengembangan pendidikan secara kuantitatif dan kualitatif.
- b) Memberdayakan kader perjuangan muslim yang berwawasan ahlussunnah wal jama'ah.
- c) Mengembangkan potensi kemanusiaan dengan segala dimensinya, baik dimensi intelektual, moral, ekonomi, sosial, dan cultural dalam rangka menciptakan SDM yang handal.

3) Tujuan:

Menyiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan dimasa yang akan datang

4) Strategi:

- a) Pemerataan kesempatan

Setiap orang mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk menjadi santri Pondok Pesantren Al-Falah, tanpa membedakan jenis kelamin, status sosial ekonomi, ras dan warna kulit.

b) Relevansi

Pendidikan harus terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, baik kondisi sekarang maupun akan datang.

c) Kualitas Pendidikan

Bahwa kualitas pendidikan harus berorientasi pada kualitas proses dan produk.

d) Efisiensi

Efektifitas penggunaan sumber daya tenaga, sarana dan prasarana pondok mempunyai nilai strategis dalam memacu keterlibatan semua lapisan masyarakat dan dunia swasta untuk turut berkiprah dan berperan aktif dalam pengembangan serta pembangunan pendidikan Pondok.

e. Keadaan Sosial Masyarakat Sekitar

- 1) Lokasi Pondok Pesantren Al-Falah Putera berada di wilayah Rt.006/Rw.002 Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.
- 2) Lokasi Pondok Pesantren Al-Falah Puteri terletak di RT.009/Rw.004 Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.
- 3) Kehidupan sosial masyarakat sekitar sebagai berikut;

- a) Keadaan/kehidupan ekonomi berada di atas garis kemiskinan atau Pra sejahtera.
- b) Dibidang keagamaan saat ini dalam suasana agamis dan lebih maju.

f. Susunan Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Falah Putera Tahun ajaran 2017

Pengasuh	: K.H. Syamsuni, S.Pd.I.
Koordinator Pendidikan Ulya	: Sailillah, L.c.
Koordinator Pendidikan Wustho	: H. A. Sibawaihi, S.Pd.I.
Koordinator Pendidikan Tajhizi	: Muhammad Ramli, S.Pd.I, M.Pd.I

1) Tenaga Administarsi/Tata Usaha:

- a) Kabag. Administrasi/TU : Drs. Radiannoor
- b) Bendahara PP. Putera : H. Fauzan, S. Ag, M.Pd.
- c) Tata Usaha Ulya : Ahmad Baidawi, S.Pd.I.
- d) Tata Usaha Wustho : Idris, S. Pd.I
- e) Tata Usaha Tajhizi : Sugiani, S. Pd.I
- f) Penerima Infaq Ulya : Junaidi, S. Ag, S. Pd
- g) Penerima Infaq Wustho : Salim Bahriesy
- h) Penerima Infaq Tajhizi : Murjani, S. Pd.I
- i) Petugas Perpustakaan : Sayyid Muhammad Al Habsyi

- j) Petugas Konsumsi dan kebersihan Kantor: M. Thoif Agus
Wijaya

2) Kepala Bidang-Kepala Bidang Khusus Putera:

- a) Kepala Bidang Keamanan : Ust. Ulin Nuha, S.Pd.
 b) Kepala Bidang Ibadah : Ust. K. H. Hamdi
 c) Kepala Bidang Pengasramaan : Ust. Rahmadi, S.Pd.I.
 d) Kepala Bidang Kebersihan : Ust. H. Rusydi Bakran
 e) Kepala Bidang Olahraga : Ust. Muhammad Abdan
 f) Kepala Bidang Pengasramaan : Ust. H. Rusydi Bakran
 g) Kepala Bidang Kesehatan : Muhammad Marbawi
 h) Kepala Bidang Sarana Prasarana : Syaiful Anwar
 i) Kepala Bagian Dapur : Riduan
 j) Kepala Satpam : M. Saprani
 k) Kepala Bidang Kesantrian Ulya : Ruhaini, S.Pd.I.
 l) Kepala Bidang Kesantrian Wustho: H. Muhammad Azra'i,
S.Pd.I.
 m) Kepala Bidang Kesantrian Tajhizi : Ahmad Zamakhsyari

g. Kegiatan dan Ciri Khas Pondok Pesantren Al-Falah

Sistem pendidikan di Pondok Pesantren Al-Falah mengutamakan penguasaan terhadap Kitab Kuning (Kitab Klasik), sehingga santrinya

dipacu untuk dapat menyerap dan menguasai serta memahami kandungan kitab kuning tersebut, adapun jenjang pendidikan yang harus ditempuh oleh para santri ada 3 tingkatan, yaitu:

1. Tingkat Tahjizi (Persiapan)	1 tahun
2. Tingkat Wustha (Tsanawiyah)	3 tahun
3. Tingkat Ulya (Aliyah)	<u>3 tahun</u>
Jumlah	7 tahun

Kurikulum yang digunakan ada 2 macam, yaitu Kurikulum Pondok Pesantren Al-Falah dan Kurikulum Kementerian Agama. Adapun pendidikan kepesantrenan (Pondok) Kelompok Pengajian yang diselenggarakan sebagai berikut:

- 1) Pengajian khusus untuk santri dilaksanakan antara Magrib dan Isya (19.00 s.d jam 20.00).
- 2) Pengajian Umum setiap sore jum'at dari menjelang Magrib sampai waktu shalat Isya tiba diperkirakan dari jam 18.00 s.d jam 20.00.

Adapun pengelompokan santri dalam pengajian berdasarkan jenjang sekolah yaitu:

- 1) Tingkat Tahjizi (dari kelas Tahjizi A1 s.d. F1 dan kelas Tahjizi A2 sd. F2)
- 2) Tingkat Wustha (dari kelas I A-I, Kelas II A-G dan Kelas III A-F)
- 3) Tingkat Ulya (Dari Kelas I A-C, II A-C da, III A dan C)

Adapun untuk kurikulum Kementerian Agama dengan jenjang pendidikannya terdiri dari:

- 1) TK Al-Qur'ān Unit 081
- 2) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Putera dan Puteri (status Terakreditasi)
- 3) Madrasah Aliyah (MA) Putera dan Puteri (status Terakreditasi)
- 4) Dan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Falah (status Terakreditasi)

Sistem pengajarannya adalah klasikal dan materi yang diberikan/diajarkan sebagai berikut:

Kurikulum pondok dibuat oleh pondok dengan orientasi kepada pengkajian dan pendalaman kitab kuning dengan waktu belajar pada pagi hari, dari jam 07.45 sampai jam 12.30 Wita dengan materi: Ilmu Nahu, Sharaf, Balagh, Bayan, Ma'ai, Badi', Arudh, Mantiq, Falak, Tafsir, Ushul Tafsir, Hadits, Ilmu Hadits, Fara'idh, Tasawuf, Fiqh, Lugat, Insya, Imla, Khat, Tarikh, Qira'at, Bahasa Inggris, Tasyri' dan Perbandingan Mazhab.

h. Keadaan Santri dan Tenaga Pengajar

Jumlah Santri yang belajar di Pondok Pesantren Al-Falah Putera pada tahun ajaran 2016/2017 ini baik dan yang mukim atau menginap atau mondok takni sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar Jumlah Santri Pondok Pesantren Al-Falah Putera tahun 2016-2017

No	Tingkatan	Jumlah		Jumlah
		Mukim	Pp	
1	Tajhizi	457	49	506
2	Tsanawiyah (Wustho)	894	106	1000
3	Aliyah (Ulya)	295	48	343
Jumlah		1646	204	1849

Jumlah santri yang berada di kelas III Aliyah atau tiga Ulya pada awal tahun ajaran berjumlah 100 santri, sedangkan jumlah santri yang sekarang berjumlah 98 santri. Hal ini disebabkan adanya dua orang santri kelas III yang berhenti dari Pondok Pesantren Al-Falah Putera.

Tenaga pengajar pada Pondok Pesantren Al-Falah terdiri dari Alumni Timur Tengah, sebagian Sarjana dari STAI Al-Falah sendiri, dan lulusan dari bangil Jatim, PP. Darussalam Martapura dan Alumni Pondok Pesantren Al-Falah.

i. Sarana dan Prasarana Yang Tersedia:

Pondok Pesantren Al-Falah ini di bangun di atas tanah yang berstatus wakaf luasnya kurang lebih 15 hektar, terdiri dari 2 lokasi, Putera dan Puteri dengan dibatasi oleh pagar tembok yang tinggi dan dipasang kawat berduri di atasnya. Adapun sarana dan fasilitas bagian putera yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2. Data Fasilitas Di Pondok Pesantren Al-Falah Putera

No	Nama fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	37 ruang
2	Asrama	46 ruang
3	Perumahan guru	38 buah
4	Mushalla	2 buah
5	Ruang makan	2 buah
6	Kafetaria	1 buah
7	Mini market	1 buah
8	Balai Pengobatan	1 buah
9	Kantor Dewan Guru	2 buah
10	Perpustakaan	1 buah
11	Gudang	2 buah
12	Asrama Karyawan Dapur	3 buah
13	WC/Toilet	100 buah
14	Kolam Mandi	6 buah
15	Lapangan Sepakbola	1 buah
16	Lapangan Bola Volly	2 buah
17	Lapangan Sepak Takraw	4 buah
18	Lapangan Basket	1 buah
19	Tenis Meja	4 buah
20	Kolam Tempat Wudhu	1 buah
21	Tempat Wudhu/Kran	3 buah

22	Ruang Tamu Nginap	1 buah
23	Ruang Tunggu	1 buah
24	Wartel	1 buah
25	Lab. Komputer (10 unit)	1 buah
26	Gedung Olahraga (GOR)	1 buah

Sebagaimana lazimnya suatu lembaga pendidikan harus ada sarana penunjang bagi kelancaran pendidikan, yaitu perpustakaan, maka Pondok Pesantren Al-Falah juga menyediakan perpustakaan dengan kegiatan melayani para ustadz dan santri untuk memperdalam pengetahuan.

Sekarang ini perpustakaan Pondok Pesantren Al-Falah memiliki 9.600 eksemplar dengan 1.900 judul yang ditambah buku-buku mata pelajaran MTs dan MA kurikulum Departemen Agama.

j. Organisasi Santri

Organisasi santri Pondok Pesantren Al-Falah bernama “Ikatan Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Falah” (IKPPF) untuk Putera dan Himpunan Pelajar Pondok Pesantren Al-Falah (HPPA) untuk puteri bergerak menangani kegiatan-kegiatan santri di luar kelas. Sedangkan organisasi Induk alumni bernama IKPPF (Ikatan Pelajar Pondok Pesantren Al-Falah), cabang yang ada di Cairo Mesir juga memakai nama IKPPF.

2. Program Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Falah Putera

Berdasarkan data wawancara di pondok pesantren Al-Falah Putera, program kegiatan muhadharah yang ada di pondok pesantren AL-Falah putera sebagai berikut:⁴⁹

a) Rutin

Program muhadharah rutin dilaksanakan setiap minggu nya adalah:

- 1) Pelaksanaan muhadharah di pondok pesantren Al-Falah putera pada setiap hari minggu, seluruh santri diwajibkan menghadiri Aktivitas rutin tersebut. Mengadakan muhadharah gabungan di mesjid Gairu jami' di pondok pesantren Al-Falah putera. Muhadharah gabungan dilaksanakan pada setiap hari minggu, mesjid gairu jami' merupakan masjid satu-satunya di pondok pesantren Al-Falah Putera dinamakan Gairu Jami' di karenakan mesjid ini tidak di perbolehkan sholat jum'at, di karenakan santri yang mondok dipesantren bukan orang asli daerah tersebut, jadi tidak boleh untuk sholat jum'at di masjid tersebut.
- 2) Mengadakan pemelihan kelompok muhadharah setiap seminggu sekali. Setiap minggu pemelihan kelompok muhadharah di setiap kelas yang kena giliran tampil untuk menyampaikan muhadharah gabungan di mesjid Gairu Jami'.

⁴⁹ Ustadz Ruhaini, Pembimbing Muhadharah, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Falah Putera, 18 Januari 2017.

3) Penyeleksian dari ketua kelas santri terbaik untuk mengikuti lomba muhadharah. Sebelum muhadharah dilaksanakan, terlebih dahulu seleksi perkelas yang akan tampil muhadharah, biasanya yang terpilih adalah santri yang berbakat di bidang pidato atau santri yang ada kemauan untuk belajar muhadharah, maka santri tersebutlah yang menjadi perwakilan kelas. Setiap angkatan per kelas tsanawiyah sekitar 200 orang atau lebih, jadi tidak semua santri yang bisa tampil dalam kegiatan muhadharah.

b. Tidak rutin

Program muhadharah yang tidak rutin adalah:

- 1) Mengadakan lomba pidato tiga bahasa yaitu: bahasa Arab, Inggris, dan bahasa Indonesia. Lomba pidato dilaksanakan 2 kali dalam setahun atau setiap persemester, untuk peserta lomba santri yang terbaik perwakilan setiap angkatan, lomba biasanya tidak dipungut biaya karena pengadaan hadiah di tanggung pondok pesantren supaya menambah semangat santri dalam mengikuti kegiatan muhadharah. Mengadakan lomba seperti yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Al-Falah Putera sangat berperan penting dalam pembentukan da'i.
- 2) Mengikuti lomba pidato/ceramah yang dilaksanakan di luar pondok, yang di adakan oleh dinas terkait. Seperti Mtq, Pospenas, dan yang lainnya. Pondok pesantren Al-Falah putera selalu mengirim santri terbaik dalam muhadharah untuk mengikuti lomba tersebut.

3. Aktivitas pembentukan Da'i melalui muhadharah pada pondok pesantren Al-Falah Putera

Membentuk santri untuk menjadi seorang da'i di pondok pesantren tidaklah mudah Santri harus dituntut belajar, berlatih, dan membiasakan diri dalam berpidato di depan umum. Perlu diketahui bahwa kepintaran santri dalam belajar tidak menjamin seratus persen berhasil untuk menjadi seorang da'i. santri yang baik harus pula memiliki keterampilan berpidato.

Keberadaan muhadharah Pada dasarnya merupakan langkah awal sebagai salah satu upaya untuk menyiapkan kader da'i membentuk santri dari yang belum atau kurang mampu berpidato menjadi bisa dan lebih baik. Akan tetapi sejauh mana sebenarnya pembentukan da'i melalui muhadharah di pondok pesantren Al-Falah Putera, dalam bab ini penulis mewawancarai pembimbing muhadharah, dan IKPPF dibidang MinBat yang telah berhasil dalam dakwahnya serta membimbing adik-adik kelas yang mengikuti Aktivitas Muhadharah.

Aktivitas Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Falah Putera

Mudaharah adalah suatu aktivitas yang ada di pondok pesantren Al-Falah Putera, Suatu kegiatan muhadharah akan baik apabila aktivitas kegiatannya pun baik. Adapun jadwal dan pelaksanaan muhadharah sebagai berikut.

Jadwal kegiatan muhadharah ini dalam pelaksanaannya mengambil satu waktu, yaitu setiap hari minggu, dimulai sejak pukul 10:30- selesai, sehingga jadwal kegiatan muhadharah dapat terlaksana dengan baik.

Tempat pelaksanaan muhadharah dilaksanakan di masjid gairu jami' Pondok Pesantren Al-Falah Putera. Muhadharah gabungan dari 1 tsanawiyah sampai kelas Aliyah.

Pembimbing atau pengajar kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Al-Falah Putera adalah Ustadz dan santri kelas 3 Aliyah Pondok Pesantren Al-falah Putera yaitu: Ust. Ruhaini, Ust. K.H. Nur Syahid Ramli Lc, dan Santri 3 Aliyah divisi Minat dan Bakat (MinBat).⁵⁰

Pelaksanaan kegiatan muhadharah tidak akan berjalan baik jika kegiatan tersebut tidak tersusun dengan baik. Pengaturan jadwal sangat penting, agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka pondok pesantren Al-Falah putera mengatur jadwal sebagai berikut.

Pelaksanaan kegiatan Muhadharah di pondok pesantren Al-Falah Putera pada hari minggu jam 10:30 Wita, setelah acara selesai staf IKPPF bidang Minat dan Bakat (MinBat) memberitahukan kelas berikutnya yang tampil minggu depan, dan ketua kelas mengumpulkan nama-nama yang akan tampil ke staf IKPPF pada hari Kamis. dengan jumlah santri yang tampil Sembilan orang terdiri dari 1 orang MC, 1 orang pembaca ayat suci Al-Qur'an, 6 orang berpidato masing-masing bahasa 2 orang (bahasa arab, inggris, dan Indonesia), dan pembaca do'a.

Pembukaan yang disampaikan oleh MC atau pembawa acara, kemudian pembawa acara membacakan susunan acara muhadharah sebagai berikut:⁵¹

⁵⁰ Hadi, santri Al-Falah Putera, Wawancara Pribadi, Landasan Ulin 13 Februari 2017

⁵¹ Irfan, santri Al-Falah Putera, Wawancara Pribadi, Landasan Ulin 13 Februari 2017

- a) Pembukaan
- b) Pembacaan ayat suci Al-Qur'an
- c) Ceramah agama (bahasa Inggris, Arab, dan Indonesia)
- d) Evaluasi
- e) Penutup atau do'a

Evaluasi santri dilakukan oleh Ustadz dan staf IKPPF yang berhadir dalam kegiatan muhadharah secara langsung, waktu pengevaluasian setelah enam santri membawakan materi muhadharahnya, sebelum pembacaan do'a. Mengadakan pengevaluasian kepada santri yang telah berpidato secara langsung. Evaluasi langsung terhadap santri yang berpidato oleh ustadz yang berhadir atau staf IKPPF, waktu pengevaluasian setelah semua santri yang tampil menyampaikan pidatonya. Pengevaluasian santri selama penelitian meliputi: intonasi suara, kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dan Hadist, gerak tubuh, penguasaan isi materi yang disampaikan oleh santri, dan humor(kalau di perlukan). Santri yang tampil akan banyak mendapatkan pengalaman terutama dari segi mental dan pembelajaran bagaimana untuk menjadi seorang da'i professional.

Menurut Ustadz Ruhaini selaku pembimbing Muhadharah beliau adalah kabid kesiswaan Aliyah⁵² aktivitas muhadharah di pondok pesantren ini Alhamdulillah sudah baik, dilihat dari segi mental dan penyampaian yang dilakukan oleh para santri baik bahasa arab, Inggris, dan Indonesia. Dengan adanya aktivitas muhadharah ini ada beberapa alumni yang sudah berhasil

⁵² Ustadz Ruhaini, Pembimbing Muhadharah, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Falah Putera, 18 Januari 2017.

dalam dakwahnya, dapat di artikan mereka yang sudah lulus dari pesantren ini dapat menyampaikan ceramahnya dengan baik dihadapan masyarakat.

Menurut Luthfi staf IKPPF di bidang MinBat,⁵³ aktivitas muhadharah yang ada dan telah dilaksanakan di pondok pesantren ini sudah cukup baik, baik dari didikan mental dan tata cara(metode penyampaian) yang di ajarkan ustadz dan kaka kelas 3 aliyah yang merupakan pembimbing muhadharah. Ia yakin bahwa yang ia dapat dalam muhadharah akan mempermudah dirinya untuk menyampaikan ceramahnya didepan masyarakat ketika ia keluar atau lulus dari pondok pesantren.

Menurut Irfan staf IKPPF di bidang MinBat,⁵⁴ aktivitas muhadharah ini banyak membawa perubahan pada diri santri yang bisa menjadikan santri pintar dalam berpidato di tengah-tengah masyarakat. Sedangkan menurut Ustadz Nursyahid Ramli selaku pembimbing Muhadharah beliau adalah ketua umum yayasan Pondok Pesantren Al-Falah Putera⁵⁵, aktivitas muhadharah yang telah ada di pondok ini sudah cukup baik, baik dari penguasaan materi bahasa arab dan inggris karena mereka mengikuti program bahasa arab dan inggris tentunya mereka sudah faseh dan lancar berbahasa nya serta mental mereka untuk tampil didepan umum sudah sangat matang.

Aktivitas muhadharah yang ada di pondok pesantren Al-Falah putera adalah kegiatan para santri berlatih untuk menyampaikan pesan dakwah

⁵³ Luthfi, santri Al-Falah Putera, Wawancara Pribadi, Landasan Ulin 13 Februari 2017

⁵⁴ Irfan, santri Al-Falah Putera, Wawancara Pribadi, Landasan Ulin 13 Februari 2017

⁵⁵ Ustadz Nursyahid Ramli, Pembimbing Muhadharah, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Falah Putera, 29 Januari 2017.

dengan baik, baik dari segi bahasa, mental, dan penyampaian dakwah santri. Penyampaian dakwah santri meliputi dari intonasi suara, kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dan Hadist, gerak tubuh, penguasaan isi materi yang disampaikan oleh santri, dan humor(kalau di perlukan).

Materi yang di terapkan

Materi yang diterapkan dalam muhadharah adalah seluruh ajaran islam, keseluruhan materi dakwah dari dua sumber yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Secara garis besar materi muhadharah di pondok pesantren Al-Falah putera menurut penelitian dan wawancara yang dilakukan, terbagi kepada tiga bagian yaitu : masalah keislaman, keimanan, dan *akhlaqul karimah*.

Santri yang akan tampil dalam menyampaikan materinya juga akan dinilai, karena materi penyampaian muhadharah tidak disediakan oleh staf IKPPF dalam artian santri yang akan tampil membuat sendiri materi yang akan di sampainya sesuai dengan tema yang telah di tentukan.

Materi merupakan pendukung suksesnya muhadharah, karena tanpa materi yang bagus muhadharah yang di bawakan tidak akan berhasil. Muhadharah atau latihan berpidato akan menjadi baik dan lancar ketika materinya baik dan mentalnya siap sehingga dapat membentuk da'i yang dapat berpidato dengan baik.

Pembentukan da'i di pondok pesantren Al-Falah Putera

Pondok pesantren Al-Falah sebagai lembaga pendidikan Islami, berupaya membentuk calon-calon da'i yang handal dan berkualitas serta professional. Dari pesantren inilah lahir calon-calon da'i yang di dambakan

oleh masyarakat, yang mampu membimbing dan mengarahkan manusia kejalan yang diridhai Allah swt.

Pembentukan da'i di pondok pesantren Al-Falah putera merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh pondok pesantren, agar santri nya bisa melaksanakan yang di perintah oleh Nabi Muhammad Saw amal ma'ruf nahi munkar (menyuruh pada kebaikan dan melarang pada yang munkar), membentuk santri atau melatih santri dalam menyampaikan dakwah tidaklah mudah oleh karena itu ada tahap-tahap tertentu yang dilewati santri.

Tahap-tahap yang di lewati santri untuk menjadi seorang da'i adalah niat/tekad dan latihan, niat merupakan hal paling penting dalam kegiatan pembentukan da'i karena tanpa ada niat yang matang maka tidak akan menjadi apa-apa hal yang di pelajari, latihan yang di terapkan dipondok pesantren Al-Falah putera Menurut ustadz Nursyahid Ramli selaku pembimbing Muhadharah beliau adalah ketua umum yayasan Pondok Pesantren Al-Falah Putera ⁵⁶, ada beberapa kegiatan santri di pondok ini yang bisa mendidik santri untuk bisa menjadi seorang da'i. contohnya: muhadharah, tahfidz Al-Qur'an, kaligrafi, pengajian kitab kuning, dan program bahasa.

Muhadharah adalah kegiatan wajib yang di ikuti santri setiap minggunya di pondok pesantren Al-Falah putera, setiap minggunya santri yang tampil untuk menyampaikan muhadharah ada enam orang terdiri dari dua orang menyampaikan dengan bahasa Arab, dua orang menyampaikan dengan

⁵⁶ Ustadz Nursyahid Ramli, Pembimbing Muhadharah, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Falah Putera, 29 Januari 2017.

bahasa Indonesia, dan dua orang menyampaikan dengan bahasa Inggris. Dan setiap minggu beda kelas atau memakai sistem bergantian (*rooling*) minggu pertama kelas 1 Tsanawiyah, minggu kedua 2 Tsanawiyah dan seterusnya.

Pemilihan santri yang akan tampil menyampaikan muhadharah di serahkan kepada ketua masing-masing kelas untuk mengirimkan peserta muhadharah, biasanya santri-santri berbakat atau yang berani tampil didepan umum yang terpilih. Santri-santri yang terpilih itulah dapat melatih kemampuan nya dalam menyampaikan pesan dakwah, bakat santri akan dilatih dengan latihan-latihan tertentu untuk santri yang berbakat dalam bidang dakwah, latihan intonasi suara, latihan penyampaian pesan tanpa teks, latihan olah tubuh, dan latihan mental santri.

Menurut luthfi staf IKPPF di bidang MinBat,⁵⁷ pembentukan da'i di pondok pesantren ini merupakan program para ustadz-ustadz agar santrinya bisa menyampaikan ajaran islam kepada masyarakat, muhadharah lah yang sangat berperan aktif dalam pembentukan dai.

Menurut Ustadz Ruhaini selaku pembimbing Muhadharah beliau adalah kabid kesiswaan Aliyah,⁵⁸ pembentukan da'i di podok pesantren ini sudah ada sejak pertama kali didirikan pondok pesantren ini, sampai dengan sekarang. Dalam pembentukan da'i santri di ajarkan untuk menyampaikan sesuatu yang bermanfaat kepada orang banyak. Dengan adanya aktivitas Muhadharah atau latihan ceramah santri berlatih untuk menjadi seorang da'i yang baik bagi masyarakat.

⁵⁷ Luthfi, santri Al-Falah Putera, Wawancara Pribadi, Landasan Ulin 13 Februari 2017.

⁵⁸ Ustadz Ruhaini, Pembimbing Muhadharah, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Falah Putera, 18 Januari 2017.

Manfaat muhadharah terhadap santri

Manfaat muhadharah terhadap santri dari hasil wawancara, menurut Luthfi, Manfaat muhadharah terhadap dirinya sudah ada, yaitu terhadap mentalnya, Luthfi staf IKPPF di bidang MinBat⁵⁹ pada awalnya kurang berani berbicara di depan umum, namun setelah mengikuti muhadharah di pondok pesantren Al-Falah ia merasa lebih berani dalam menyampaikan pidatonya Menurut Irfan staf IKPPF di bidang MinBat,⁶⁰ Manfaat muhadharah terhadap dirinya tata cara penyampaian materi yang awalnya kaku, sekarang Alhamdulillah sudah berani tanpa teks. Sedangkan menurut Hadi staf IKPPF di bidang MinBat,⁶¹ bahwa dengan adanya muhadharah ini saya merasa lebih percaya diri ketika berhadapan langsung dengan masyarakat dan menambah ilmu serta wawasan khususnya dalam bidang agama Menurut ustadz Nursyahid Ramli selaku pembimbing Muhadharah beliau adalah ketua umum yayasan Pondok Pesantren Al-Falah Putera, Manfaat muhadharah terhadap santri Alhamdulillah sudah terlihat baik yaitu:⁶²

- 1) Segi mental: santri lebih berani menghadapi mad'u atau audien ketika mereka berada di luar pondok.

⁵⁹ Luthfi, santri Al-Falah Putera, Wawancara Pribadi, Landasan Ulin 13 Februari 2017

⁶⁰ Irfan, santri Al-Falah Putera, Wawancara Pribadi, Landasan Ulin 13 Februari 2017

⁶¹ Hadi, santri Al-Falah Putera, Wawancara Pribadi, Landasan Ulin 13 Februari 2017.

⁶² Ustadz Nursyahid Ramli, Pembimbing Muhadharah, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Falah Putera, 29 Januari 2017.

- 2) Segi materi: materi-materi yang pernah di sampaikan ketika muhadharah dapat disampaikan ketika mereka ceramah di hadapan masyarakat.

Kegiatan muhadharah membawa manfaat yang positif terhadap mental dan wawasan santri, dengan adanya muhadharah mental santri menjadi lebih berani berbicara atau menyampaikan pikiran di depan masyarakat serta menambah ilmu khususnya di bidang dakwah.

4. Kendala/Hambatan dalam Pelaksanaan Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Falah Putera

Kendala dalam sebuah kegiatan itu hal yang biasa, begitu juga dengan kegiatan muhadharah di pondok pesantren Al-Falah putera yang dalam pelaksanaannya mempunyai beberapa kendala/hambatan diantaranya adalah:

- 1) Kurangnya ustadz dalam memberikan arahan pada setiap kegiatan muhadharah dan terlalu padatnya aktivitas ustadz tersebut, sehingga kadang-kadang tidak hadir memberikan arahan pada santri dalam kegiatan muhadharah.⁶³
- 2) Kurangnya pengawasan dari staf IKPPF sewaktu muhadharah berlangsung, mengakibatkan santri banyak melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat.⁶⁴
- 3) Tidak semua santri yang bisa tampil pada setiap minggunya, hanya santri-santri yang berpotensi saja bisa tampil muhadharah.⁶⁵

⁶³ Irfan, santri Al-Falah Putera, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Falah Putera, 13 Februari 2017.

⁶⁴ Luthfi, santri Al-Falah Putera, Wawancara Pribadi, Landasan Ulin 13 Februari 2017.

⁶⁵ Hadi, santri Al-Falah Putera, Wawancara Pribadi, Landasan Ulin 13 Februari 2017.

- 4) Kendala psikologis yaitu kendala dari santri itu sendiri yang terkadang timbul kejenuhan dalam diri mereka sendiri untuk mengikuti kegiatan muhadharah, mereka kurang bersemangat dalam mengikutinya.

Hasil wawancara dilapangan ada beberapa kendala dilapangan dari kendala pembimbing tidak dapat berhadir, kendala psikologis santri, kendala hanya santri berpotensi yang bisa tampil, dan kurangnya pengawasan.

B. Analisis Data

1. Program Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Falah Putera

Program muhadharah di pondok pesantren Al-Falah putera merupakan rangkaian kegiatan muhadharah yang sudah di atur oleh pondok pesantren, menurut data yang didapat dilapangan merupakan hasil wawancara dengan ustadz dan santri, adapun analisis program muhadharah dipondok pesantren Al-Falah putera.

Program muhadharah yang sudah ada dipondok pesantren Al-Falah putera sudah berjalan dengan lancar, dengan adanya program tersebut santri diwajibkan mengikuti kegiatan muhadharah yang di laksanakan oleh pondok pesantren Al-Falah putera, dan di kenakan sangsi kepada santri yang melanggarnya. Program Muhadharah yang ada di pondok pesantren Al-Falah putera sangat berperan bagi santri yang bisa tampil dalam kegiatan muhadharah, tidak semua santri yang bisa tampil dalam kegiatan tersebut diakibatkan banyaknya santri yang bersekolah di pondok pesantren Al-Falah Putera saat ini, dan hanya santri-santri berbakat dalam bidang dakwah dan santri-santri yang mempunyai kemauan untuk menjadi seorang muballigh

yang dapat memperdalam ilmu dakwahnya kepada ustadz dan kaka kelas serta di praktekan dalam kegiatan muhadharah.

Program muhadharah sebagai pembentukan da'i di pondok pesantren Al-Falah Putera merupakan suatu program yang sudah tersusun dan di sepakati oleh pondok pesantren namun dari lima program tersebut hanya untuk santri yang berbakat dan ada kemauan untuk menjadi seorang da'i, tidak semua santri untuk mengikuti latihan muhadharah di karenakan banyaknya santri yang mukim di pesantren tersebut.

Muhadharah merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh santri pondok pesantren namun setiap kegiatan berlangsung tidak semua santri berperan aktif, hanya santri-santri tertentu saja. Setiap minggu berbeda kelas yang tampil menyampaikan pidatonya, Sembilan orang perwakilan setiap kelas dalam satu minggu, jumlah santri yang sekolah di pondok pesantren Al-Falah putera menurut data dalam penelitian sekitar 1.849 santri termasuk mukim dan PP (Pulang Pergi), dari sekian banyak santri hanya 432 santri yang berperan aktif di bidang muhadharah, masih banyak santri yang belum merasakan tampil menyampaikan muhadharah di hadapan santri-santri lainnya.

Program muhadharah sudah berjalan dengan lancar, dan baik. Tetapi alangkah baiknya di tambahkan lagi dengan program baru agar semua santri merasakan bagaimana tampil berpidato di depan santri-santri, muhadharah adalah pengalaman berharga bagi santri tersebut agar kelak tidak canggung

untuk menyampaikan pidato atau ceramah di hadapan masyarakat. Adapun program baru tersebut adalah “praktek muhadharah seminggu sekali setiap sehabis makan malam di asrama masing-masing yang diawasi oleh ketua asrama” karena setiap asrama biasanya ditempati 20-40 santri, kalau setiap asrama diwajibkan maka setiap santri pasti pernah merasakan tampil berpidato atau ceramah.

2. Aktivitas pembentukan da'i melalui muhadharah di Pondok Pesantren Al-Falah Putera

Aktivitas muhadharah merupakan kegiatan rutin yang menjadi ekstra kurikuler pondok pesantren Al-Falah putera yang dilaksanakan setiap hari minggu di ikuti oleh semua santri tanpa terkecuali, apabila ada santri yang tidak mengikuti aktivitas tersebut maka akan dikenakan sanksi oleh staf IKPPF, setiap aktivitas yang di nilai baik oleh santri maka akan menghasilkan kebaikan, contohnya seperti Aktivitas Muhadharah yang ada di Pondok Pesantren Al-Falah Putera.

Menurut data di atas maka Aktivitas muhadharah yang ada di pondok pesantren Al-Falah putera adalah tempat para santri berlatih untuk menyampaikan pesan dakwah dengan baik, baik dari segi bahasa, mental, dan penyampaian dakwah santri. Penyampaian dakwah santri meliputi dari intonasi suara, kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dan Hadist, gerak tubuh, penguasaan isi materi yang disampaikan oleh santri, dan humor(kalau di perlukan).

Materi muhadharah sudah di tentukan temanya oleh pihak pondok pesantren Al-Falah meliputi tentang masalah keislaman, keimanan, dan *akhlaqul karimah*, berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Santri yang tampil di haruskan kreatif dalam mengolah materi agar dalam penyampaian pesan dakwah tidak kaku dan bisa mencairkan suasana. Materi sangat penting dalam pembentukan da'i karena materi yang bagus menjadi nilai plus bagi seorang da'i, seorang da'i tidak hanya bisa menyampaikan pidato/ceramah kepada orang banyak, tetapi juga harus pintar dalam menyusun materi yang disampaikannya.

Pembentukan da'i di Pondok pesantren Al-Falah Putera merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh santri, menurut data yang didapat di lapangan pembentukan da'i di pondok pesantren meliputi kegiatan rutinitas santri atau Aktivitas keseharian santri diantaranya: Muhadharah, membaca kitab kuning, tahfidz Al-Qur'an, kaligrafi, dan program bahasa asing(Arab dan Inggris).

Pembentukan da'i melalui muhadharah dipondok pesantren Al-Falah Putera dilaksanakan setiap minggu sekali yang melatih santri untuk berpidato di depan umum, untuk membentuk mental dan kemampuan berpidato santri agar terbiasa menghadapi orang banyak. Membaca kitab kuning kegiatan harian santri masuk ruangan kelas, santri dituntut memahami Ilmu Nahwu, Ilmu Sharaf, Ilmu Lughah, dan lainnya. Seorang muballigh juga harus bisa memahami dan mempelajari Kitab Kuning karena dalam Kitab Kuning

banyak pengetahuan dan pembelajaran untuk materi dakwah, oleh sebab itu seorang muballigh harus berwawasan luas tentang Ilmu Agama.

Tahfidz Al-Qur'an dan Program Bahasa Asing (Arab dan Inggris) kedua program tersebut merupakan cikal-bakal untuk menjadi seorang da'i, karena seorang da'i yang professional diharuskan dan paling tidak mengetahui tentang bahasa asing terutama Arab dan Inggris. Wajib bagi para calon da'i faseh dalam membaca Al-Qur'an. Namun hanya santri-santri tertentu yang mengikuti program tersebut di karenakan kurangnya sarana prasarana di pondok pesantren Al-Falah Putera, Tahfidz Al-Qur'an harus membutuhkan asrama Khusus untuk para santri tersebut, sama dengan program bahasa asing.

Berdasarkan analisis di atas maka muhadharah merupakan aktivitas pembentukan da'i yang ada di pondok pesantren Al-Falah putera untuk melatih santri dalam menyampaikan pesan dakwah (dalam hal intonasi suara, olah tubuh, kefasihan dalam melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Al-Hadist), melatih mental santri untuk bisa percaya diri didepan orang banyak, dan melatih santri dalam penyampaian isi ceramahnya dengan baik.

3. Kendala/Hambatan dalam Pelaksanaan Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Falah Putera

Setiap kegiatan mempunyai titik lemah masing-masing, juga bisa di sebut dengan kendala/hambatan, kendala dalam sebuah kegiatan adalah merupakan hal biasa, kendala merupakan hal yang tidak diinginkan siapapun dalam suatu kegiatan, tetapi setiap ada kendala pasti ada jalan keluarnya. kendala dalam

kegiatan muhadharah yang ada di pondok pesantren Al-Falah putera terbagi menjadi dua bagian yaitu :

Kendala dari aspek pengawasan oleh IKPPF dan Ustadz:

- a) Kurangnya ustadz dalam memberikan arahan pada setiap kegiatan muhadharah dan terlalu padatnya aktivitas ustadz tersebut, sehingga kadang-kadang tidak hadir memberikan arahan pada santri dalam kegiatan muhadharah. Ustadz atau staf IKPPF di bidang MinBat berusaha mengemas aktivitas muhadharah menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi santri, oleh karena itu ustadz dan staf IKPPF harus berhadir dalam aktivitas muhadharah.
- b) Kurangnya pengawasan dari staf IKPPF sewaktu muhadharah berlangsung, mengakibatkan santri banyak melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat. kurangnya pengawasan dalam acara muhadharah atau kurang control seharusnya seluruh staf IKPPF kerjasama dalam melaksanakan kegiatan muhadharah, memberikan santri lembaran kertas untuk mengomentari santri yang tampil ditulis dalam lembaran kertas tersebut dan diberikan ke santri yang tampil tersebut, agar para santri bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan muhadharah.

Kendala dari aspek santri dalam mengikuti kegiatan muhadharah:

- a) Tidak semua santri yang bisa tampil pada setiap minggunya, hanya santri-santri yang berpotensi saja bisa tampil muhadharah. Terbatasnya waktu tampil santri untuk latihan muhadharah, hanya seminggu sekali pelaksanaan muhadharah dipondok pesantren Al-

Falah putera. Sebaiknya di adakan latihan khusus muhadharah pada setiap asrama setelah jam makan malam yang di bimbing oleh ketua asrama.

- b) Kendala psikologis yaitu kendala dari santri itu sendiri yang terkadang timbul kejenuhan dalam diri mereka sendiri untuk mengikuti kegiatan muhadharah, mereka kurang bersemangat dalam mengikutinya. Permasalahan psikologis santri kejenuhan dalam belajar di mungkinkan karena terlalu menonton yakni kurang adanya kreativitas dari staf IKPPF, untuk itu staf IKPPF harus lebih kreatif dalam penanganan kegiatan ini, tujuannya untuk menambah semangat santri dalam mengikuti kegiatan muhadharah, seharusnya staf IKPPF mengadakan kreativitas seperti lomba pidato antar pondok pesantren sekota Banjarbaru atau tingkat Madrasah Aliyah dan tsanawiyah se Kecamatan. Pada intinya menambah semangat santri dalam mengikuti muhadharah.